Jurnal Akuntansi dan Bisnis (Akuntansi) Vol 5, No.2, Oktober 2025, pp. 443 - 450
p-ISSN : 2808-9022 (print)
e-ISSN : 2798-1789 (online)
http://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/JIAB ■ page 443

ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM KEUANGAN DESA, PARTISIPASI MASYARAKAT, PERSEPSI DAN KOMPETENSI APARATUR DESA TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA

(Studi Kasus pada 16 Desa di Kecamatan Blora, Kabupaten Blora)

Rizky Putri S [1], Khoirul Fuad[2]
[1]Universitas Islam Sultan Agung
Jl. Kaligawe Raya Km. 4, e-mail: rizkyputri668@gmail.com
[2]Universitas Islam Sultan Agung
Jl. Kaligawe Raya Km. 4, Semarang, e-mail: khoirulfuad@unissula.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 15 July 2025
Received in revised form 22 October 2025
Accepted 31 October 2025
Available online 31 October 2025

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of the village financial system, community participation, perceptions and the competence of village officials on the accountability of village fund management at 16 villages in Blora District, Blora Regency. The method applied in this research is quantitative research. The data used comes from primary data obtained through distributing questionnaires using a linear scale. The technique applied in this research is purposive sampling technique. The research sample included 16 villages in Blora Subdistrict, Blora Regency with each village having 5 respondents with a total of 80 respondents. Data processing was done by multiple linear regression analysis using SPSS software. The results of this study indicate that the village financial system, community participation, and perceptions of village officials have a positive effect on the accountability of village fund management, while the competence of village officials has no effect on the accountability of village fund management.

Keywords: Village Financial System, Community Participation, Perception of Village Apparatus, Competence of Village Apparatus, Accountability of Village Fund Management.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem keuangan desa, partisipasi masyarakat, persepsi dan kompetensi aparatur desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada 16 Desa di Kecamatan Blora, Kabupaten Blora. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan berasal dari data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan menggunakan skala linier. Teknik yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Sampel penelitian meliputi 16 desa di Kecamatan Blora, Kabupaten Blora dengan masing-masing desa terdapat 5 responden dengan total sebanyak 80 responden. Pengolahan data dilakukan dengan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa sistem keuangan desa, partisipasi masyarakat, dan persepsi aparatur desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, sedangkan kompetensi aparatur desa tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Kata Kunci : Sistem Keuangan Desa, Partisipasi Masyarakat, Persepsi Aparatur Desa, Kompetensi Aparatur Desa, Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Received July 15, 2025; Revised October 22, 2025; Accepted October 31, 2025

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan dana desa menjadi perhatian utama dalam pembangunan nasional di Indonesia sejak diberlakukannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama di Kabupaten Blora, di mana dana desa diharapkan dapat menggerakkan perekonomian lokal. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, alokasi dana ini terus melonjak signifikan setiap tahunnya, mencerminkan komitmen pemerintah pusat dalam memberdayakan desa.

Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) menjadi pondasi penting dalam upaya mewujudkan tata kelola keuangan yang transparan. SISKEUDES adalah perangkat atau metodologi yang dirancang untuk mencatat, mengklasifikasi, mengolah, dan melaporkan seluruh transaksi keuangan desa secara sistematis dan akuntabel Peraturan Menteri Dalam Negeri No 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Keberadaan SISKEUDES diharapkan dapat menyediakan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu, sehingga memudahkan proses pelaporan dan pengawasan. Di Kecamatan Blora, penerapan SISKEUDES oleh pemerintah desa merupakan langkah krusial untuk memastikan bahwa setiap rupiah dana desa dapat dilacak dan dipertanggungjawabkan, sekaligus memfasilitasi keterbukaan informasi kepada publik. Namun, efektivitas SISKEUDES di setiap desa bisa berbeda-beda, tergantung pada kesiapan infrastruktur, sumber daya manusia, dan komitmen pemerintah desa itu sendiri (Mardiasmo, 2002).

Selain SISKEUDES, partisipasi masyarakat juga memegang peranan penting dalam menciptakan akuntabilitas pengelolaan dana desa dan transparansi anggaran pendapatan dan belanja (APBD) pemerintah daerah Kota/Kabupaten (Sumarsono, 2009). Ketika masyarakat diberdayakan untuk terlibat, mereka tidak hanya menjadi objek pembangunan, tetapi juga subjek pengawasan yang efektif. Di 16 desa di Kecamatan Blora, tingkat partisipasi masyarakat dapat bervariasi, dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti tingkat pendidikan, kesadaran hukum, serta akses terhadap informasi. Semakin tinggi partisipasi masyarakat, semakin besar pula tekanan bagi pemerintah desa untuk bersikap akuntabel dan transparan, karena setiap keputusan dan penggunaan dana akan diawasi secara langsung oleh penerima manfaat.

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah persepsi aparatur desa terhadap transparansi dan sistem pengelolaan dana desa. Persepsi aparatur desa terhadap pengelolaan dana desa hendaknya didasarkan pada tujuan dana desa, yaitu: meningkatkan pelayanan publik di desa, mengentaskan kemiskinan, memajukan perekonomian desa, mengatasi ketimpangan pembangunan antardesa, dan memperkuat masyarakat desa sebagai agen pembangunan. Hal ini perlu didukung oleh kompetensi sumber daya pemerintah desa yang memadai

Terakhir, kompetensi aparatur desa adalah penentu krusial dalam mewujudkan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Kompetensi ini mencakup pengetahuan *(knowledge)*, kemampuan *(skill)* dan sikap *(attitude)*. Aparatur yang kompeten akan mampu mengoperasikan sistem keuangan desa dengan baik, memahami regulasi keuangan desa, dan menyusun laporan yang akurat. Pengetahuan memastikan bahwa aparatur desa memahami setiap pekerjaan yang diberikan. Kemampuan mendorong aparatur desa untuk bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan. Sikap menjadikan aparatur desa bertindak sesuai dengan kode etik yang berlaku

Namun, tantangan terkait akuntabilitas dan transparansi keuangan muncul, sehingga Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) menjadi krusial untuk memastikan pengelolaan yang transparan dan akuntabel. Selain itu, partisipasi masyarakat dan persepsi aparatur desa juga berperan penting dalam menciptakan akuntabilitas, sementara kompetensi aparatur desa menjadi faktor penentu dalam pengelolaan dana desa.

Penelitian ini difokuskan pada 16 desa di Kecamatan Blora, Kabupaten Blora, yang mewakili karakteristik desa di wilayah tersebut. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada keberagaman tingkat adopsi teknologi, kapasitas aparatur, dan kondisi geografis yang relevan untuk dianalisisPenelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem keuangan desa, partisipasi masyarakat, persepsi, dan kompetensi aparatur desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada 16 desa di Kecamatan Blora, Kabupaten Blora.

Penelitian ini mengacu pada jurnal utama Damayanti & Sujana (2024) dengan menggunakan variabel independen sistem keuangan desa, partisipasi masyarakat, persepsi dan kompetensi aparatur desa terhadap variabel dependen akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal yang membedakan dengan penelitian sebelumnya adalah adanya penambahan variabel independen yaitu persepsi aparatur desa oleh (Lewaru *et al*., 2020). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap penguatan sistem keuangan desa secara lebih menyeluruh.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pemahaman mengenai akuntabilitas pengelolaan dana desa mengidentifikasi sejumlah elemen yang berpengaruh terhadap efektivitas. Dengan demikian, penelitian ini menitikberatkan pada empat elemen : sistem keuangan desa, partisipasi masyarakat, persepsi dan kompetensi aparatur desa.

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

Berdasarkan penelitian terdahulu dapat dibuktikan bahwa sistem keuangan desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) adalah sebuah perangkat teknologi informasi yang dimanfaatkan oleh pemerintahan desa untuk menciptakan laporan keuangan desa yang efisien. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Damayanti & Sujana, 2024), menunjukkan bahwa sistem keuangan di desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas keuangan desa. Namun, temuan ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriani *et al*. (2021) yang menyimpulkan bahwa sistem keuangan desa tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

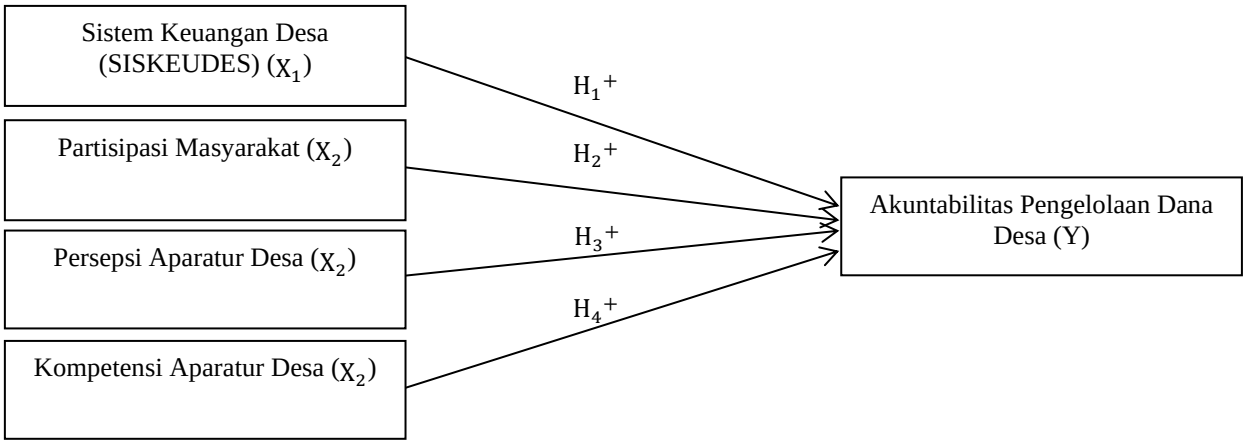
Elemen penting lainnya yaitu partisipasi masyarakat. Menurut Lomboh (2015), partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan untuk keberhasilan pembangunan di desa menuju ke arah yang lebih baik.. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Julianto & Dewi (2019), Atiningsih & Ningtyas (2019), serta Oktari et al. (2022) menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan studi yang dilakukan oleh Ayem & Fitriyaningsih (2022), yang mengindikasikan bahwa keterlibatan masyarakat tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Faktor penting lainnya dalam pengelolaan dana desa adalah persepsi aparatur desa. Persepsi merupakan proses kognitif yang melibatkan pengenalan, interpretasi, dan pemaknaan terhadap rangsangan yang diterima oleh indera manusia Robbie & Lutfi (2021). Temuan penelitian yang dilakukan oleh Lewaru *et al.* (2020) menyatakan bahwa persepsi aparatur desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

Selain itu, kompetensi aparatur desa menjadi faktor yang tidak kalah penting dengan faktor lainnya. Kompetensi adalah kemampuan yang sangat penting dan menjadi syarat utama bagi aparatur desa dalam mengelola dana desa agar dapat mempertahankan akuntabilitas yang optimal(Mada *et al.*, 2017). Beberapa peneltian yang dilakukan oleh Atiningsih & Ningtyas (2019) dan Oktari *et al*. (2022) mengungkapkan bahwa kompetensi aparatur desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan temuan Juandi & Rizqi (2024) yang menunjukkan bahwa kompetensi aparatur desa tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

Hasil penelitian ini menggunakan Teori Penatalayanan (Stewardship) oleh Donaldson & Davis (1991) yang menyatakan bahwa pengelola organisasi (dalam hal ini aparatur desa) akan bertindak demi kepentingan terbaik masyarakat desa. Teori ini relevan untuk mendorong pemahaman mengenai bagaimana komitmen, kompetensi, dan persepsi aparatur desa serta partisipasi masyarakat mendukung akuntabilitas dana desa. Para peneliti yang mendalami teori stewardship percaya bahwa ada ikatan kontraktual antara individu dengan organisasinya yang merupakan sebuah tanggungjawab moral, yang mendorong keduanya untuk berkolaborasi demi mencapai tujuan bersama tanpa merugikan salah satu pihak (Hernandez, 2012).

Hasil penelitian ini beragam, sehingga faktor-faktor yang berpengaruh terhadap akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa adalah sangat kompleks, logis, dan saling berhubungan. Penelitian lebih mendalam mengenai elemen-elemen ini serta hubungannya dalam berbagai situasi dapat memberikan pemahaman berharga untuk memperbaiki akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Penelitian ini dapat membantu merancang kebijakan dan praktik yang lebih baik untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa.



Sumber : Data diolah (2025)

Gambar 1. Kerangka Penelitian

Hipotesis :
H1 : Sistem Keuangan Desa berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa
H2 : Partisipasi Masyarakat berpengaruh positef terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa
H3 : Persepsi Aparatur Desa berpengaruh positef terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa
H4 : Kompetensi Aparatur Desa berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian kuantitatif asosiatif digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Sugiyono, 2013). Metode survei akan dilakukan dalam penelitian ini. Alat penelitian berupa kuesioner. Penelitian ini dilakukan pada 16 Desa di Kecamatan Blora, Kabupaten Blora.
Populasi dalam penelitian ini adalah aparatur desa yang terdiri atas Kepala Desa, Sekretaris, Kaur Keuangan, Kaur Perencanaan dan BPD dengan total responden sebanyak 80 individu.
Penelitian ini menggunakan metode sensus untuk pengambilan sampel. Metode sensus diartikan bahwa sampel yang dipilih harus mewakili populasi penelitian dan memiliki karakteristik yang sebanding (Chandrarin, 2017)
Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dari uji kualitas data (uji validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedasitas) serta pengujian hipotesis menggunakan uji analisis regresi linier berganda, koefisien determinan (R^2), uji signifikansi simultan (uji F), dan uji signifikansi parsial (uji t).

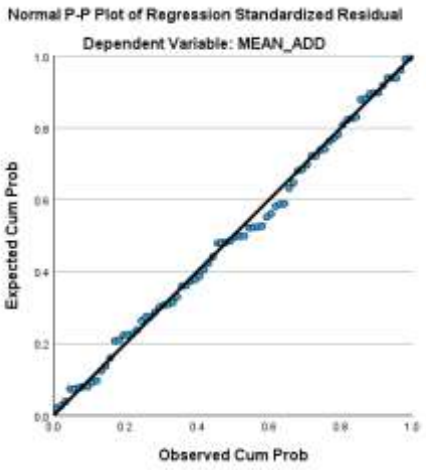
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Validitas dan Reliabilitas

Hasil Pengujian validitas menunjukkan bahwa setiap item dalam penelitian adalah valid, dengan nilai r hitung lebih besar (>) dari r table, yaitu 0.3172 dan nilai signifikansinya lebih kecil (<) 0.05. Hasil Pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar (>) 0.60 yang berarti reliable/konsisten.

4.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Normalitas

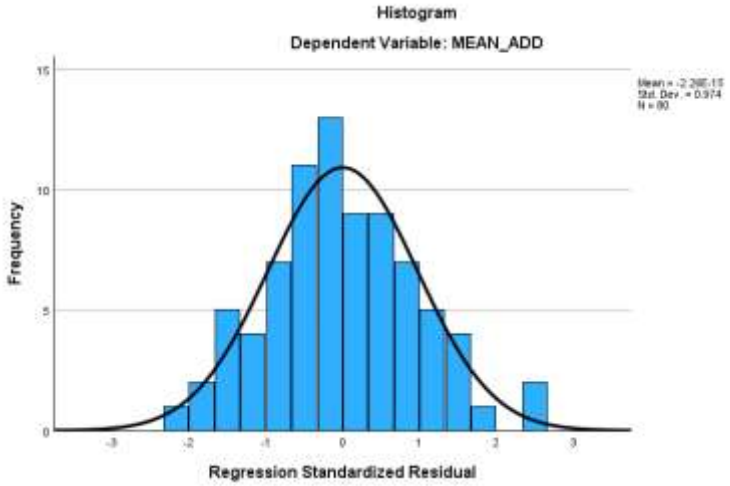


Sumber : Data diolah SPSS (2025)

Gambar 2. Uji Normalitas menggunakan plot probabilitas

Gambar 2 menunjukkan bahwa data mengikuti distribusi normal, seperti ditunjukkan oleh titik-titik yang sejajar sepanjang garis diagonal.

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789



Sumber : Data diolah SPSS (2025)

Gambar 3.Bagan Histogram

Berdasarkan histogram, distribusi data berada di bawah kurva, dan kurva memiliki bentuk lonceng, yang menunjukkan bahwa data terdistribusi normal, sebagaimana juga dikonfirmasi oleh P-Plot dan Histogram Chart di atas.

Tabel 1. Uji Normalitas Kalmogrov-Smirnov

Uji	Sig.	Alpha	Keterangan
Kalmogorov-Smirnov	0.200^{d}	0.005	Normally-distributed

Sumber : Data diolah SPSS (2025)

Tabel 1. menunjukkan bahwa Asym. Sig. adalah .200 > 0,05 yang menandakan distribusi normal.

4.2.2 Uji Multikolinearitas

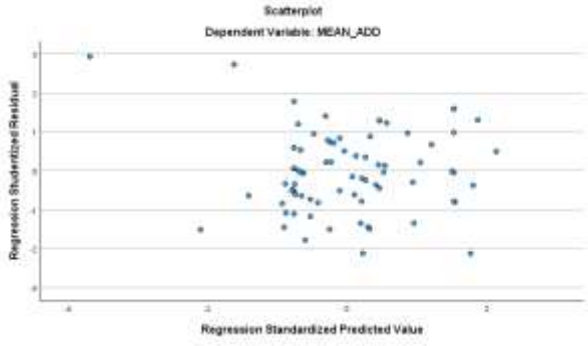
Tabel 2. Uji Multikilonearitas

Variabel Independen	Statistik Kolinearitas	
	Toleransi	VIF
Sistem Keuangan Desa	0.500	2.000
Partisipasi Masyarakat	0.239	4.180
Persepsi Aparatur Desa	0.180	5.556
Kompetensi Aparatur Desa	0.457	2.190

Sumber : Data diolah SPSS (2025)

Dari Tabel 2. Menunjukkan nilai toleransi lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF di bawah 10, sehingga menandakan tidak terjadi multikilonearitas pada data tersebut.

4.2.3 Uji Heteroskedasitas



Sumber : Data diolah SPSS (2025)

Gambar 4. Uji Heteroskedasitas

Gambar 4. Menunjukkan adanya titik-titik data tersebar secara acak baik di atas maupun di bawah nol di sekitar sumbu vertikal dan horizontal. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi heteroskedastisitas.

4.3 Uji Hipotesis

4.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandarized Coefficient		Standardized Coefficients		
	B	Std.Err	Beta	T	Sig
(Constant)	3.250	0.272		11.778	0.001
SKD	0.229	0.077	0.370	2.954	0.004
PM	0.397	0.114	0.631	3.486	0.001
PAD	-0.342	0.137	-0.522	-.2500	0.015
KAD	0.127	0.076	0.220	1.676	0.098

Sumber : Data diolah SPSS (2025)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_1 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa = 3.205 + 0.229SKD + 0.397PM – 0,342PAD + 0.127KAD

Persamaan regresi linier berganda dapat diinterpretasikan menjadi hasil analisis regresi berikut:

1. Variabel Sistem Keuangan Desa
   Sistem Keuangan Desa berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, dengan nilai koefisien sebesar 0,229. Apabila seluruh variabel independen lainnya tetap (konstan) dan tidak terjadi perubahan maka variabel Sistem Keuangan Desa akan mengalami peningkatan
2. Variabel Partisipasi Masyarakat
   Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, dengan nilai koefisien sebesar 0,397. Apabila seluruh variabel independen lainnya tetap (konstan) dan tidak terjadi perubahan maka variabel Partisipasi Masyarakat akan mengalami peningkatan.
3. Variabel Persepsi Aparatur Desa
   Persepsi Aparatur Desa berpengaruh negatif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, dengan nilai koefisien sebesar -0,342. Apabila seluruh variabel independen lainnya tetap (konstan) dan tidak terjadi perubahan maka variabel Persepsi Aparatur Desa akan mengalami penurunan.
4 Variabel Kompetensi Aparatur Desa
   Kompetensi Aparatur Desa berpengaruh negatif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, dengan nilai koefisien sebesar 0,127. Apabila seluruh variabel independen lainnya tetap (konstan) dan tidak terjadi perubahan maka variabel Kompetensi Aparatur Desa akan mengalami peningkatan

4.3.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R-Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.614^a	0.411	0.380	0.32667

Sumber : Data diolah SPSS (2025)

Nilai Adjusted R-Square dalam tabel adalah 0.380. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memberikan kontribusi sebesar 30,8% terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar 69,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Selain itu, variabel independen menunjukkan hubungan yang kuat dengan variabel dependen, sebagaimana dibuktikan oleh nilai R sebesar 0.641.

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

4.3.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 5. Uji F

Model	Df	F	Sig
Regression	4	13.180	0.001^b
Residual	75		
Total	79		

Sumber : Data diolah SPSS (2025)

Berdasarkan tabeL 5, nilai Sig. sebesar 0,001 < 0,05, yang berarti semua variabel menunjukkan bahwa model tersebut secara signifikan menjelaskan variasi data dibandingkan dengan model tanpa prediktor. Tanpa prediktor mengacu pada model yang tidak menyertakan variabel independen atau faktor yang digunakan untuk menjelaskan atau memprediksi variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa model tersebut sangat cocok

4.3.4 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Tabel 6. Uji t

Variabel Independen	T	Sig	Keterangan
Constant	11.778	0.001	
Sistem Keuangan Desa	2.954	0.004	H_1 diterima
Partisipasi Masyarakat	3.486	0.001	H_2 diterima
Persepsi Aparatur Desa	2.500	0.015	H_3 diterima
Kompetensi Aparatur Desa	1.676	0.098	H_4 ditolak

Sumber : Data diolah SPSS (2025)

Berdasarkan tabel 6, diperoleh kesimpulan :

1. Variabel sistem keuangan desa memiliki nilai Sig 0,001 < 0,05, artinya variabel sistem keuangan desa berpengaruh positif secara parsial terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, sehingga H_1 diterima.
2. Variabel partisipasi masyarakat nilai Sig. 0,004 < 0,05, artinya variabel partisipasi masyarakat berpengaruh positif secara parsial terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, sehingga H_2 diterima.
3. Variabel persepsi aparatur desa memiliki nilai Sig. 0,001 < 0,05, artinya variabel persepsi aparatur desa berpengaruh positif secara parsial terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, sehingga H_3 diterima.
4. Variabel kompetensi aparatur desa memiliki nilai Sig. 0,098 > 0,05, artinya variabel persepsi aparatur desa berpengaruh negative secara parsial terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, sehingga H_4 tidak diterima

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian tentang "Analisis Implementasi Sistem Keuangan Desa, Partisipasi Masyarakat, Persepsi dan Kompetensi Aparatur Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa" menghasilkan kesimpulan bahwa sistem keuangan desa, partisipasi masyarakat, dan persepsi aparatur desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, sedangkan kompetensi aparatur desa tidak berpengaruh. Keterbatasan penelitian meliputi cakupan wilayah yang terbatas pada 16 desa di Kecamatan Blora, nilai koefisien determinasi yang rendah (30,8%), dan beberapa hipotesis yang tidak diterima. Saran untuk penelitian selanjutnya meliputi perluasan cakupan wilayah, penambahan variabel independen, dan kajian lebih dalam terhadap variabel yang tidak berpengaruh.

DAFTAR PUSTAKA

Atiningsih, S & Ningtyas, A. . (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Partisipasi Masyarakat, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Aparatur Pemerintah Desa Se-Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, *10*(1), 2015–2019.

Ayem, S. & Fitriyaningsih, E. (2022). Determinan akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Forum Ekonomi*, *24*(2), 446–463. https://doi.org/10.30872/jfor.v24i2.10869

Chandrarin, G. (2017). *Metode Riset Akuntansi: Pendekatan Kuantitatif*.

Damayanti, N. L. G. A., & Sujana, I. K. (2024). the Influence of the Village Financial System, Competence of Village Apparatus, and Community Participation on Accountability in Village Fund Management.

Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan, *4*(4), 529–536. https://doi.org/10.55047/transekonomika.v4i4.701

Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship theory or agency theory: CEO governance and shareholder returns. *Australian Journal of Management*, *16*(1), 49–64.

Fitriani Y, Yuliani N.L., P. A. . (2021). Anteseden Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa Di Kecamatan Borobudur , Kabupaten Magelang). *Proceeding of The 14th University Research Colloquium 2021: Bidang Ekonomi Dan Bisnis*, 331–346.

Hernandez, M. (2012). Toward an understanding of the psychology of stewardship. Academy of management review. *Academy of Management Review*, *37*(2), 172–193.

Juandi, M. W. M. &, & Rizqi, R. M. (2024). PENGARUH KOMPETENSI APARATUR DESA, SISTEM KEUANGAN DESA DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PEMERINTAH TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA Muhammad Wahyu Miftah Juandi 1 dan Reza Muhammad Rizqi 1*. *Seminar Nasional Manajemen Inobasi*, *2*(21), 291–300.

Julianto, I. P., & Dewi, G. A. K. R. S. (2019). Pengaruh partisipasi masyarakat, penggunaan sistem keuangan desa, kompetensi pendamping desa serta komitmen pemerintah daerah terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, *4*(1).

Lewaru, T. S., Loupatty, L. G., & Soepriadi, D. N. (2020). Analisis Pengaruh Persepsi Dan Kualitas Aparatur Pemerintah Desa Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Moa Kabupaten Maluku Barat Daya. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, *1*(10), 113–143.

Lomboh, A. (2015). Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Lesabe Kecamatan Tabukan Selatan Kabupaten Kepulauan Sangihe. . . *Politico: Jurnal Ilmu Politik*, *2*(6), 1091.

Mada, S., Kalangi, L., & Gamaliel, H. (2017). Pengaruh kompetensi aparat pengelola dana desa, komitmen organisasi pemerintah desa, dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kabupaten Gorontalo. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING" GOODWILL"*, *8*(2).

Mardiasmo, M. (2002). Elaborasi Reformasi Akuntansi Sektor Publik: Telaah Kritis terhadap Upaya Aktualisasi Kebutuhan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, *6*(1).

Oktari, V., Zarefar, A., Afifah, U., & Khoiriyah, M. (2022). Village Fund Management Accountability and Its Implications on Village Government Performance. *Jurnal Kajian Akuntansi*, *6*(2), 263–279.

Peraturan Menteri Dalam Negeri No 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

Robbie, R., & Lutfi, A. (2021).). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Keuntungan terhadap Penggunaan Nyata dengan Minat Penggunaan sebagai Variabel Mediasi pada Masyarakat Generasi X dalam Menggunakan Sistem Electronic Money DANA. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, *5*(6), 578–582.

Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.

Sumarsono, H. (2009). Analisis kemandirian otonomi daerah: kasus Kota Malang (1999-2004). *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan (Journal of Economics and Development Studies)*, *1*(1).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.